

## HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP SIKAP SISWA DI MAN INSAN CENDIKIA JAMBI PADA MATERI HUKUM NEWTON

Gressina Magner<sup>1</sup>, Surati<sup>2</sup>, Rikzy Marjohan<sup>3</sup>, Zakiah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Tadris fisika, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email : [Sinamagner@gmail.com](mailto:Sinamagner@gmail.com)

Received : 18 03 2024	Revised : 13 04 2024	Accepted : 20 04 2024	Published : 28, 04, 2024
-----------------------	----------------------	-----------------------	--------------------------

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan kebiasaan siswa terhadap sikap siswa dalam proses pembelajaran Fisika. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan penyebaran angket atau kuesioner dan observasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 25 orang siswa dengan populasi seluruh siswa kelas X MAN Insan Cendikia Jambi. Setelah dilakukan analisis data peneliti memperoleh nilai koefisien kolerasi, nilai koefisien kolerasi yang didapatkan sebesar 90% berdasarkan hasil uji anova. Selain uji kolerasi, didapatkan juga nilai koefisien sig < sebesar 0,005 yang digunakan untuk menunjukkan apakah kolerasi tersebut ditolak atau diterima. Maka, terdaot hubungan yang signifikan anatar kebiasaan siswa dengan sikap siswa kelas X-4 MAN Insan Cendikia Jambi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh kebiasaan siswa dengan sikap siswa.

**Kata Kunci:** Kebiasaan Belajar, Sikap, Tes Anova

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat nantinya. Pendidikan diperlukan untuk dapat membimbing orang atau siswa untuk mencapai tujuan dan juga dengan pendidikan dapat menambah ilmu atau pengetahuan bagi siswa di kemudian hari. Pendidikan tidak pernah berakhir, secara umum berarti suatu proses sepanjang hayat dalam perkembangan setiap individu untuk dapat hidup dan melanjutkan kehidupan (Alpian, dkk, 2019). Pendidikan memiliki fungsi yang sangat membantu siswa didalam berbagai hal yang dilakukan dalam berinteraksi pada lingkungannya (Haderani, 2018). Pendidikan dapat menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan dan juga dapat memenuhi potensi peserta didik untuk dirinya sendiri atau untuk masyarakat. Bagian dari pendidikan IPA itu sendiri adalah pendidikan ilmiah yang mampu memberikan kontribusi bagi manusia.

IPA Mata pelajaran yang berhubungan dengan alam secara sistematis. Sains atau sains dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di

alam (Muakhirin, 2020). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari bagaimana menjelajahi alam secara sistematis, IPA tidak hanya menguasai suatu body of knowledge yang berupa fakta, tetapi disertai dengan konsep dan prinsip yang merupakan suatu proses penemuan. Sains sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Bagian dari bidang pendidikan sains yang membahas fenomena alam dan fenomena yang dipelajari dalam fisika adalah Pembelajaran fisika (Ariyanto, 2018).

Pembelajaran fisika merupakan salah satu ilmu pembelajaran yang meliputi proses ilmiah, sikap dan produk. Dalam mempelajari fisika, siswa dituntut tidak hanya memahami teori, konsep, dan hukum fisika, tetapi juga memahami bagaimana fenomena fisika tersebut dapat terjadi (Erlinawati, dkk, 2019). Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran penting yang tercantum dalam kurikulum 2013. Namun pada kenyataannya perubahan kurikulum dan peraturan yang telah diberlakukan masih belum menjadi jawaban atas berbagai permasalahan dalam pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah (Amaliyah, 2021). Objek kajian benda tak hidup dan gejala alam atau peristiwa - peristiwa yang memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya sehingga sulit untuk dimengerti oleh peserta didik, hal-hal tersebut perlu diperhatikan oleh para pendidik agar proses pembelajaran benar-benar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Rizaldi dkk., 2020).

Pembelajaran bukan hanya wadah untuk menguasai sejumlah ilmu tertentu, tetapi juga memberikan ruang yang cukup untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Astalini dkk, 2018). Penelitian di beberapa negara menunjukkan bahwa mempelajari sains, khususnya fisika, kurang populer. Salah satu penyebabnya adalah dalam pelajaran fisika banyak abstraksi dan kesulitan pelajaran fisika yang menuntut siswa memiliki kecerdasan yang tinggi ketika belajar fisika. Dari berbagai hal tersebut banyak siswa yang beranggapan bahwa Fisika itu mata pelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipahami. Sehingga timbul beberapa kebiasaan seperti siswa cenderung lebih menghindari mata pelajaran Fisika khususnya pada materi Hukum Newton.

Kebiasaan berasal dari kata biasa yang artinya sering mengulang atau sering melakukannya meskipun pada waktu dan tempat yang berbeda (Nurfirdaus & Risnawati, 2019). Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik maka hasil belajar yang dicapai akan maksimal dan begitupun sebaliknya. Kebiasaan belajar dapat dipahami sebagai sarana atau teknik yang ditanamkan pada siswa saat menyerap pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan

mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar juga dapat dipahami sebagai cara bereaksi terhadap pembelajaran yang akan dilakukan baik pada saat melakukan tugas tertentu maupun mengatur waktu untuk melakukan tugas atau penugasan tertentu (Kholifah dkk., 2021). Dari kebiasaan tersebut maka akan timbul sebuah sikap di dalam pembelajaran.

Sikap adalah keadaan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang melibatkan pikiran dan kesiapan untuk bereaksi (Mawardi, 2019). Sikap memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sikap sangat dipengaruhi oleh emosi mereka yang mendukung atau tidak. Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak suka atau tidak suka terhadap suatu objek (Darmawan & Fadjarajani, 2016). Sikap merupakan suatu keadaan kesiapan seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan mental dan kesiapan dalam merespon (Mawardi, 2019). Sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman pribadi seseorang, pengaruh dari berbagai lingkungan, juga dapat berupa aspek emosional yang dimiliki oleh setiap manusia. Sikap juga dapat mempengaruhi kebiasaan belajar seorang siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan observasi kebiasaan dalam proses pembelajaran Fisika di MAN Insan Cendikia Jambi didapatkan hasil bahwa masih ada banyaknya siswa yang saling mengganggu saat pelajaran dimulai sehingga saat belajar kurangnya konsentrasi siswa, siswa juga jarang bekerja kelompok ketika belajar di luar jam sekolah sehingga ketika ada soal yang sulit siswa malas untuk mengerjakan. Menurut Hartuti (2015) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berulang menyebabkan monoton dan akhirnya menjadi kebiasaan. Kebiasaan yang sudah mendarah daging dalam diri siswa dalam waktu yang lama akan sulit diubah dan diperbaharui, sehingga perlu adanya orientasi guru – siswa atau orang tua siswa agar siswa membentuk kebiasaan belajar yang positif. Selain itu, dari segi sikap siswa, formulir survei yang diisi siswa menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum belajar di rumah, dan banyak siswa yang tidak mau belajar lagi.

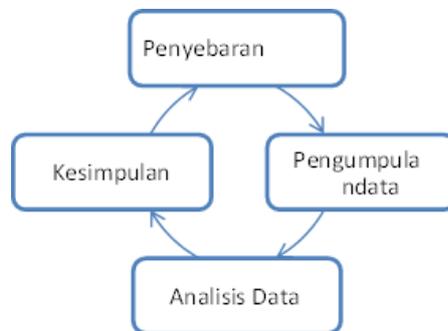
Hasil penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Amin dkk., (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dimana hal ini sependapat dengan Dwi (2021) yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat kebiasaan belajar siswa maka juga sangat berhubungan dengan sikap siswa. Kebiasaan sangat mempengaruhi sikap siswa dimana keduanya merupakan hal diperlukan didalam pembelajaran. Solusi lain yang bisa diberikan yaitu dengan mengubah

metode guru mengajar agar siswa mejadi lebih tertarik dengan Fisika. Dengan hal tersebut maka akan muncul kebiasaan yang baik juga kepada siswa agar lebih aktif didalam belajar Fisika. Oleh karena itu , tujuan dari penelitian ini ialah untuk

menganalisis hubungan kebiasaan terhadap sikap siswa kepada peserta didik MAN Insan Cendikia Jambi pada mata pelajaran Fisika materi hukum newton untuk dapat menggambarkan sejauh mana hubungan kebiasaan terhadap sikap siswa dalam proses pembelajaran.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa kelas X di MAN Insan Cendikia Jambi, sedangkan sampelnya adalah 25 siswa dari kelas X-4. Data dikumpulkan melalui lembar angket. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Analisis data dilakukan menggunakan statistik inferensial, dengan uji asumsi (normalitas, homogenitas, dan linearitas) dan uji hipotesis (korelasi produk moment).



Gambar 1. Teknik pengumpulan data

## C. Hasil dan Pembahasan

### HASIL

#### Frequency Table

Tabel 1. Statistik Tabel

Kebiasaan					
	Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	4,0	4,0	4,0
	51	1	4,0	4,0	8,0
	53	2	8,0	8,0	16,0
	55	2	8,0	8,0	24,0
	56	1	4,0	4,0	28,0
	57	4	16,0	16,0	44,0
	58	4	16,0	16,0	60,0

59	4	16,0	16,0	76,0
60	3	12,0	12,0	88,0
61	1	4,0	4,0	92,0
63	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Sikap					
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	44	1	4,0	4,0	4,0
	50	1	4,0	4,0	8,0
	53	1	4,0	4,0	12,0
	55	2	8,0	8,0	20,0
	56	2	8,0	8,0	28,0
	57	2	8,0	8,0	36,0
	58	5	20,0	20,0	56,0
	59	2	8,0	8,0	64,0
	60	2	8,0	8,0	72,0
	61	3	12,0	12,0	84,0
	62	1	4,0	4,0	88,0
	66	1	4,0	4,0	92,0
	67	1	4,0	4,0	96,0
	70	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0		

Tabel frekuensi di atas menyatakan nilai-nilai yang terkait dengan statistik. Hal ini menunjukkan data masih dalam keadaan mentah yang akan digunakan untuk pengujian selanjutnya

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas kebiasaan dan sikap

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34900997
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,147
	Negative	-,130
Test Statistic		,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 2. Dapat dilihat bahwa data normal. Data di atas berdistribusi

normal jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ . Di dapatkan hasil berdasarkan tabel bahwa nilai sig lebih dari  $0,05$ .

### b. Uji Homogen

Hubungan homogenitas antara kebiasaan dan sikap siswa MAN Insan Cendikia Jambi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
sikap	Based on Mean	4,277	6	14	,012
	Based on Median	2,632	6	14	,064
	Based on Median and with adjusted df	2,632	6	7,860	,105
	Based on trimmed mean	4,137	6	14	,013

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh homogen dengan signifikansi lebih besar dari  $0,05$ . Data dapat dikatakan berdistribusi homogen jika memenuhi syarat nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### c. Uji Linearitas Tabel

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
sikap * Kebiasaan	Between Groups	(Combined)	640,343	10	64,034	78,524	,000
		Linearity	608,084	1	608,084	745,680	,000
		Deviation from Linearity	32,259	9	3,584	4,395	,007
	Within Groups		11,417	14	,815		
Total			651,760	24			

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa data berdistribusi linear. Data dapat dikatakan berdistribusi linear jika memenuhi syarat yaitu nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### d. Uji Kolerasi Tabel

Tabel 5. Uji Kolerasi

Correlations			
		sikap	Unstandardized Residual
sikap	Pearson Correlation	1	,259
	Sig. (2-tailed)		,211
	Sum of Squares and Cross-products	651,760	43,676
	Covariance	27,157	1,820

	N	25	25
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	,259	1
	Sig. (2-tailed)	,211	

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa kebiasaan dan sikap siswa kelas X MAN Insan Cendikia Jambi ternyata memiliki hubungan yang erat. Hal tersebut didasarkan pada hasil yang diperoleh bahwa sinyal koefisien sig berada pada rentang 0,80-1,00 yang artinya menunjukkan hubungan yang sangat kuat seperti yang ditunjukkan pada tabel 6.

**Tabel 6** Pedoman Koefisien Kolerasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa kebiasaan dan sikap siswa dikelas X-4 MAN Insan Cendikia Jambi ternyata memiliki hubungan yang erat dilihat berdasarkan hasil pengujian pada software SPSS. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu kebiasaan dan sikap pada siswa. Dari data angket yang telah disebarkan dan diisi oleh responden dapat dilihat bahwa dari hasil angket kurang lebih 90% siswa menjawab pilihan jawaban positif untuk pernyataan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai materi secara keseluruhan, artinya tingkat kebiasaan dan sikap siswa di kelas X-4 MAN Insan Cendikia Jambi masih kurang jika ditinjau secara detail.

Menurut Djaali dalam (Aini, dkk, 2018) mengatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang ada pada diri siswa pada saat waktu pembelajaran dimulai, pada saat membaca buku, dalam mengerjakan tugas serta dalam mengatur waktu dalam menyelesaikan tugas ataupun kegiatan. Berdasarkan pengertian kebiasaan belajar menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah sebuah cara atau teknik dalam menyelesaikan tugas ataupun mengatur waktu dalam menyelesaikan kegiatan ataupun tugas.

Kebiasaan belajar juga merupakan metode yang dilakukan berulang-ulang agar siswa menjadi terbiasa. Kegiatan belajar yang sulit dapat juga mempersulit siswa dalam kegiatan belajar. Maka dari itu kebiasaan belajar haruslah ditanamkan kepada siswa agar siswa terbiasa dengan hal tersebut. Dimana kebiasaan belajar bisa terbentuk dari belajar mandiri dirumah maupun kebiasaan belajar yang ada di sekolah.

Sikap adalah keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan seseorang. Sikap merupakan suatu kondisi kesiapan mental emosional dalam melakukan tindakan tertentu bila dihadapkan didalam suatu situasi tertentu (Riwahyudin, 2015). Sikap dapat berupa sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif sendiri dapat dilihat dari senangnya siswa dalam belajar, antusiasnya siswa

dalam berdiskusi bersama teman kelompok sedangkan pada sikap negatif dapat berupa rasa tidak sukanya seseorang terhadap suatu objek ataupun pelajaran.

Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai bagaimana hubungan kebiasaan dan sikap siswa dalam suatu proses pembelajaran khususnya pada materi hukum newton. Secara garis besar kebiasaan dan sikap siswa akan selalu berbanding lurus. Kebiasaan dan sikap dalam suatu proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atau mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki kebiasaan dan sikap belajar yang positif akan menunjukkan perilaku dalam kegiatan belajar secara efektif dan efisien, baik dalam merencanakan kegiatan belajar dan mengikuti kegiatan belajar, memahami dan penguasaan materi pelajaran, serta mempersiapkan untuk mengikuti ulangan atau ujian.

Dalam penelitian ini kuesioner berperan sebagai peranan penting dalam pengumpulan sebuah data, kuesioner merupakan instrument yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel dalam sebuah penelitian. dalam studi yang dilakukan, siswa mengisi dua jenis angket , yaitu angket yang berisi berupa pertanyaan setuju atau tidak. Dengan menggunakan kuesioner ini memudahkan peneliti untuk melakukan pengambilan data. Dalam artikel ini peneliti mengharapkan adanya solusi yang diberikan untuk meningkatkan hubungan antara kebiasaan dan sikap siswa dalam sebuah proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

## **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan bahwa kebiasaan siswa dan sikap belajar siswa kelas X-4 MAN Insan Cendikia Jambi ternyata memiliki hubungan yang kuat. Dari data angket yang telah diisi oleh responden dapat dilihat bahwa dari hasil angket pernyataan kurang lebih 90% siswa menjawab pilihan jawaban positif untuk setiap pernyataan. Dari hasil tersebut didapatkan hasil bahwa masih ada banyaknya siswa yang jarang belajar dan berkerja kelompok ketika belajar di luar jam sekolah sehingga ketika diberikan soal yang sulit oleh guru siswa malas untuk mengerjakan. Artinya kebiasaan siswa dan sikap siswa di kelas X-4 MAN Insan Cendikia Jambi masih rendah jika ditinjau secara detail. Dari hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan terhadap sikap siswa pada mata pelajaran Fisika materi hukum newton di kelas X-4 MAN Insan Cendikia Jambi.

## **Ucapan Terimakasih**

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Metode Penelitian Prof. Drs. Maison, M.Si., Ph.D.,CIQaR., CIQnR. dan Dwi Agus Kurniawan, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing dan membimbing penyusunan artikel ilmiah ini. Selanjutnya saya juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Ibu Dr. Zakiah, S.Ag.,M.Esy dan Guru Fisika di MAN Insan Cendikia Jambi dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada orang tua, kakak

dan adik serta teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini..

## Daftar Pustaka

- Agus, T. (2004). Sains Fisika. Bumi Aksara.
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167–174.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 1–19.  
[http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&q=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&p;ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&q=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&p;ots=HjrHeuS_)
- Amin, E. V., Andayani, Y., & Sukib, S. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA. *Chemistry Education Practice*, 1(1), 13.  
<https://doi.org/10.29303/cep.v1i1.884>
- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 133.  
<https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>
- Arsih, R. B., S, S., & Susubiyani, A. (2018). Pengaruh Kepuasan Gaji, Kepuasan Kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Turnover Intention. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 97–115.  
<https://doi.org/10.32528/jsmbi.v8i2.1787>
- Astalini, A., Kurniawan, D. A., & Putri, A. D. (2018). Identifikasi Sikap Implikasi Sosial dari IPA, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar IPA, dan Ketertarikan Berkarir Dibidang IPA Siswa SMP Se-Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 93–108. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i2.2142>
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(1), 37–49.
- Darmawangsa, R., Astalini, & Kurniawan, D. A. (2018). Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 6(1), 107–114.
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan , Ubud. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(2), 84–92.
- Dinatha, N. M., & Laksana, D. N. L. (2017). Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Pendidikan Dasar Nusantara*, 2, 214–223.

- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(2), 135.  
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/208/181>
- Dwi w, E., Arfani Suangga, L., & Sina, I. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 79–85.  
<https://doi.org/10.24905/cakrawala.v15i1.270>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>Fitrah, & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak.
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49.  
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hartuti, P. M. (2015). Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 91–99.
- I Wayan Ade Wiryawan, I Nyoman Murda, G. W. B. (2019). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar PKn. *Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Dan Pembelajaran*, 3(2), 189–200
- Ismayani, A. (2017). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Isti Pujihastuti. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Kadir, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa Ftik Iain Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.886>
- Kholifah, N., Supriyadi, S., & Suwarjo, S. (2021). Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 1(1), 74–87. <https://doi.org/10.23960/jiip.v1i1.18021>
- Kurnia, I. W. S., & Wulandari, R. (2020). Analisis kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 3(2), 145–152.
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14.  
<https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Muakhirin, B. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 01, 51–55. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>

- Muhammad Haris. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin. Ummul Quro, 6(Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015), 1–19. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>
- Nawangsih, R. (2019). Hubungan Kebiasaan Belajar siswa dengan Sikap Siswa terhadap mata pelajaran IPA di SMP Se-Kecamatan Kumpeh Ulu. Universitas Jambi.
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. Jurnal Hikmah, 14(1), 63.
- Ningsi, A. P. (2020). Deskripsi Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran IPA di SMPN 1 Muaro Jambi. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.84>
- Ningsih, N. L. P. R., Darsana, I. W., & Abadi, I. B. G. S. (2018). Korelasi antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(3), 202–209.
- Nur Aini, Wahyuni, S., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa di SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 8.
- Nurfirdaus, N., & Risnawati. (2019). Studi tentang pembentukan kebiasaan dan perilaku sosial siswa (studi kasus di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*, 4(1), 36–46. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas/article/download/486/339/>
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., & Pratiwi, L. (2021). *Pengantar Statistika 1*. CV. Media Sains Indonesia.
- Putra, D. S., Lumbantoruan, A., & Samosir, S. C. (2019). Deskripsi Sikap Siswa: Adopsi Sikap Ilmiah, Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika dan